

## **Edukasi Karakter Anti-Bullying Melalui Metode Sosialisasi Pada Siswa Di YLPI Mahyal Ulum Al-Aziziyah Aceh Besar**

### **Salami Mahmud**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh  
*e-mail: salami.mahmud@ar-raniry.ac.id*

### **Syatria Adymas Pranajaya**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh  
*e-mail: syatria.adymas@gmail.com*

### **Jias Mengki**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh  
*e-mail: jiasmengki20@guru.sd.belajar.id*

### **Sehat Ihsan Shadiqin**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh  
*e-mail: sehatihsan@ar-raniry.ac.id*

### **Silahuddin**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh  
*e-mail: silahuddin@ar-raniry.ac.id*

**DOI: 10.22373/jrpm.v4i2.4240**

### **Abstract**

Bullying is intentional aggressive behavior that involves an imbalance of power in a social setting. Bullying has serious impacts on victims, such as depression, anxiety, decreased academic performance, and other health problems. Perpetrators of bullying can also experience long-term problems, such as negative behavioral and mental health issues. The purpose of this community service is to provide education about anti-bullying characters to students at YLPI Mahyal Ulum Al-Aziziyah Aceh Besar. This community service was attended by 132 socialization participants consisting of 63 students and 69 female students, along with several teachers who accompanied them. The method used is socialization through the preaching stage, the stage of using Multimedia-based and Classical Educational Aids, and the stages of Discussion - Question and Answer - Dialogue - Sharing. Thus, the concept of this community service is expected that students not only get the benefits of knowledge about the scope of anti-bullying but also

familiarize students to convey ideas, and they can become pioneers of anti-bullying characters in the family, school, and community environment.

**Keywords:** *Education; character; anti-bullying; socialization; Mahyal Ulum Al-Aziziyah*

### **Abstrak**

Bullying merupakan perilaku agresif yang disengaja dan melibatkan ketidakseimbangan kekuatan atau kekuasaan dalam lingkup sosial. Bullying memiliki dampak serius pada korban seperti depresi, kecemasan, penurunan prestasi akademik, dan masalah kesehatan lainnya. Pelaku bullying juga dapat mengalami masalah dalam jangka panjang, seperti masalah-masalah negatif pada perilaku dan kesehatan mentalnya. Adapun tujuan dari PKM ini ialah untuk memberikan edukasi tentang karakter anti-bullying kepada para siswa di YLPI Mahyal Ulum Al-Aziziyah Aceh Besar. PKM ini diikuti oleh 132 peserta sosialisasi yang terdiri dari 63 siswa dan 69 siswi beserta beberapa orang dewan Guru yang ikut membersamai. Adapun metode yang digunakan adalah sosialisasi melalui tahapan ceramah (*on the spot preaching*), tahapan penggunaan Alat Peraga Edukatif (APE) berbasis Multimedia dan Klasik, serta tahapan Diskusi - Tanya jawab – Dialog – Sharing (DTDS). Maka, dengan konsep PKM seperti tersebut, diharapkan para siswa selain mendapatkan manfaat pengetahuan tentang seluk beluk anti-bullying, juga dapat membiasakan para siswa dalam menyampaikan ide dan gagasan, bahkan mereka dapat menjadi pionir karakter anti-bullying di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

**Kata Kunci:** *Edukasi; karakter; anti-bullying; sosialisasi; Mahyal Ulum Al-Aziziyah*

## **A. Pendahuluan**

Pada setiap kehidupan manusia senantiasa menghadapi berbagai permasalahan hidup, baik yang menyangkut diri sebagai makhluk individu, makhluk sosial dan makhluk yang berketuhanan.<sup>1</sup> Bullying merupakan perilaku agresif yang disengaja dan melibatkan ketidakseimbangan kekuatan atau kekuasaan dalam lingkup sosial.<sup>2</sup> Hal bullying ini bisa berupa suatu tindakan fisik, kata-kata, atau perilaku lain yang dilakukan berulang kali

---

<sup>1</sup> Nur Kholik Afandi & Syatria Adimas Pranajaya, The Influence of Sabar, Ikhlas, Syukur, and Tawadhu'on Psychological Well-Being of Multicultural Students in East Kalimantan. *Dinamika Ilmu*, Vol. 23, No. 1, 2023, hlm. 157–179.

<sup>2</sup> Lisa Hellström, Robert Thornberg & Dorothy L Espelage, Definitions of bullying. *The Wiley Blackwell Handbook of Bullying: A Comprehensive and International Review of Research and Intervention*, Vol. 1, 2021, hlm. 2–21.

atau seiring waktu pada korban bullying.<sup>3</sup> Masalah bullying ini dapat terjadi di rumah,<sup>4</sup> di sekolah,<sup>5</sup> di tempat kerja,<sup>6</sup> atau *online/cyberbullying*.<sup>7</sup> Studi menunjukkan bahwa banyak anak dan remaja telah mengalami bullying, baik sebagai pelaku atau korban.<sup>8</sup>

Ada banyak faktor yang dapat berkontribusi terhadap perilaku bullying. Hal tersebut dapat mencakup faktor individu seperti agresivitas, kurangnya empati, atau keinginan untuk mendominasi orang lain.<sup>9</sup> Faktor lingkungan seperti lingkungan sekolah atau rumah yang tidak mendukung juga dapat berperan menjadi penyebab dorongan untuk melakukan bullying. Bullying tidak hanya berdampak pada individu yang terlibat, tetapi juga pada komunitas secara keseluruhan. Sekolah di mana bullying sering terjadi dapat mengalami iklim yang negatif dan takut, yang dapat mempengaruhi semua siswa, termasuk mereka yang tidak secara langsung terlibat dalam perilaku tersebut. Ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang tidak aman dan tidak mendukung, yang dapat mempengaruhi prestasi akademik<sup>10</sup> dan kesejahteraan siswa secara keseluruhan.

Bullying juga dapat memiliki dampak jangka panjang pada individu yang terlibat.<sup>11</sup> Studi telah menunjukkan bahwa korban bullying dapat mengalami masalah

---

<sup>3</sup> Tahrir, Azni Chaerunisa Utami, Ulfiah, Gambaran Memaafkan (Forgiveness) pada Korban Bullying. *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 10, No. 2, 2019, hlm. 13–25.

<sup>4</sup> Nur Irmayanti, Syatria Adymas Pranajaya, Rozita Yusniaty Lodo, Farid Haluti, Faridah Hariyani, Diah Retno Ningsih, Rizka Adela Fatsena & Loeziana Uce, *Psikologi Anak* (Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023).

<sup>5</sup> Hariyanto Wibowo, Fijriani & Veno Dwi Krisnanda, Fenomena Perilaku Bullying di Sekolah, *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 1, No. 2, 2021, hlm. 157–166.

<sup>6</sup> Ika Adita Silviandari & Avin Fadilla Helmi, Bullying di Tempat Kerja di Indonesia. *Buletin Psikologi*, Vol. 26, No. 2, 2018, hlm. 137–145.

<sup>7</sup> Meyvina Rahdianni, Fenomena Cyber Bullying Pada Komunikasi Media Online Instagram Rahmawati Kekeyi Putri Cantikka. *Prosiding Konferensi Nasional Sosial Dan Politik (KONASPOL)*, Vol. 1, 2023, hlm. 140–147.

<sup>8</sup> Andri Priyatna, *Lets End Bullying* (Sumatera Utara: Elex Media Komputindo, 2013).

<sup>9</sup> Widamar, A. W., Pasaribu, M. J. S., Muslim, M. R. N., & Naf'an, M. A. "Persoalan Perundangan di Lingkungan Sekolah". *Jurnal Mahasiswa Indonesia*, Vol. 1, No. 1, 2023.

<sup>10</sup> Indayatus Muslikhah, Mariyati & Tri Sakti Widyaningsih, Correlation Between Bullying and Learning Achievement of Bullying Victim Children at SMP N 1 Bulu Kabupaten Rembang. *Jurnal Ners Widya Husada*, Vol. 7, No. 3, 2020, hlm. 1–9.

<sup>11</sup> Husmiati Yusuf & Adi Fahrudin. Perilaku Bullying: Asesmen Multidimensi dan Intervensi Sosial. *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 11, No. 2, 2012.

kesehatan mental jangka panjang, termasuk depresi, kecemasan,<sup>12</sup> dan bahkan ide bunuh diri. Mereka juga dapat mengalami masalah dalam hubungan interpersonal dan mungkin lebih mungkin terlibat dalam perilaku berisiko. Pelaku bullying juga dapat mengalami konsekuensi jangka panjang. Mereka lebih mungkin terlibat dalam perilaku antisosial dan kriminal di masa depan. Mereka juga dapat mengalami masalah dalam hubungan mereka dan lebih mungkin mengalami masalah kesehatan mental.<sup>13</sup>

Meskipun bullying ini adalah masalah yang kompleks dan serius, namun tentu saja ada harapan. Untuk mengantisipasi hal-hal negatif tersebut, pencegahan dan intervensi anti-bullying sangatlah penting untuk membantu melindungi anak-anak dan remaja. Ini dapat mencakup pendidikan tentang dampak dan konsekuensi bullying, mempromosikan lingkungan yang positif dan mendukung, dan memberikan dukungan kepada korban bullying.<sup>14</sup> Penting untuk mencatat bahwa tidak semua anak yang terlibat dalam bullying akan mengalami efek ini. Beberapa anak mungkin lebih tahan terhadap dampak bullying daripada yang lain. Faktor-faktor seperti dukungan sosial, kekuatan pribadi, dan keterampilan penanganan stres dapat mempengaruhi sejauh mana individu dipengaruhi oleh pengalaman bullying mereka.<sup>15</sup>

Pendidikan merupakan kunci dalam mencegah dan mengatasi bullying<sup>16</sup> baik itu pendidikan keagamaan maupun pendidikan secara umum. Pendidikan keagamaan perlu mengoptimalkan dan meningkatkan kinerja sehingga Pendidikan keagamaan tidak pernah ketinggalan dari aspek manajemen dan administrasi dengan pendidikan pada umumnya.<sup>17</sup> Anak-anak dan remaja perlu belajar tentang apa itu bullying, mengapa itu

---

<sup>12</sup> Jamalia Putri Prastiti & Isa Anshori, Efek Sosial dan Psikologis Perilaku Bullying Terhadap Korban. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, Vol. 7, No. 1, 2023, hlm. 69–77.

<sup>13</sup> Tiyas Pramudita, Rohmatul Kholifah & Setya Adi Sancaya, Dampak Bullying Terhadap Kesehatan Mental Siswa. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, Vol. 3, 2024, hlm. 349–355.

<sup>14</sup> Kurrota Aini & Hapsari Puspita Rini, Program Pelatihan Empati Sebagai Strategi Mengurangi Perilaku Bullying pada Remaja. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, Vol. 4, No. 3, 2023, hlm. 2667–2684.

<sup>15</sup> Intan Mutiara Mir'atannisa, Nandang Rusmana & Nandang Budiman, Kemampuan Adaptasi Positif Melalui Resiliensi. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice and Research*, Vol. 3, No. 2, 2019, hlm. 70–75.

<sup>16</sup> Ima Siti Rahmawati & Ajeng Illa, Pencegahan Bullying dalam Pendidikan Karakter Melalui Peran Guru di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, Vol. 2, 2020, hlm. 633–640.

<sup>17</sup> Saipul Hadi & Syatria Adymas Pranajaya, Optimization of Al- Qur'an Education Park Darul Muhajirin in BORNEO SKM Housing, Samarinda City. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, Vol. 4, No. 2, 2023, hlm. 427–439.

salah, dan apa yang bisa mereka lakukan jika mereka melihat atau mengalami bullying. Mereka juga perlu belajar keterampilan seperti rasa empati, muhasabah/introspeksi diri, menghargai orang lain,<sup>18</sup> komunikasi yang efektif, dan penyelesaian konflik, yang dapat membantu mencegah perilaku bullying.

Intervensi juga penting dalam mengatasi bullying. Ini dapat mencakup dukungan dan konseling untuk korban dan pelaku,<sup>19</sup> serta intervensi dalam situasi bullying yang sedang berlangsung. Intervensi psikologi juga dapat mengarahkan individu dan kelompok untuk mampu mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>20</sup> Intervensi juga dapat mencakup perubahan dalam kebijakan dan praktik sekolah untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan nyaman yang bebas dari perilaku kekerasan, bullying, dan pelecehan.

Selanjutnya, penting kiranya untuk difahami bahwa setiap individu memiliki peran dalam mencegah dan mengatasi bullying. Orang tua, guru, administrator sekolah/madrasah, dan siswa semuanya dapat berkontribusi untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari bullying. Dengan bekerja sama, tentu dapat membuat perubahan positif dan membantu melindungi anak-anak dan remaja dari dampak negatif bullying. Untuk itulah, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan tema “edukasi karakter anti-bullying melalui metode sosialisasi pada siswa di YLPI Mahyal Ulum Al-Aziziyah Aceh Besar” penting dilaksanakan dan perlu adanya perluasan sosialisasi-sosialisasi ke sekolah dan madrasah di seluruh penjuru nusantara.

---

<sup>18</sup> Nur Afandi & Syatria Pranajaya Pranajaya, Grateful Personality Development of Junior High School Students in East Kalimantan. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, Vol. 4, No. 2, 2022, hlm. 235–248.

<sup>19</sup> Andar Ifazatul Nurlatifah, Intervensi Program Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Bullying Siswa Madrasah Aliyah Negeri Salatiga. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, Vol. 3, No. 1, 2019.

<sup>20</sup> Syatria Adymas Pranajaya, Sri Wahyuning Astuti, Tendi, Nurhidayatullah, Anselmus Agung Pramudito, Erna Multahada, Nurmah Rachman, Fina Afriany, Ali Mufti Ramadhani & Nicholas Simarmata, *Psikologi Sosial: Konsep dan Implementasi* (Sumatera Barat: Get Press Indonesia, 2023).

## **B. Metode Penelitian**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode sosialisasi<sup>21</sup> melalui ceramah, penggunaan Alat Peraga Edukatif (APE) berbasis Multimedia, dan Diskusi - Tanya jawab – Dialog – Sharing (DTDS):

1. Penyampaian materi sosialisasi secara langsung atau ceramah (*on the spot preaching*): Tahap ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada sasaran pengabdian, yaitu para siswa tentang anti-bullying<sup>22</sup> sesuai dengan peraturan-peraturan yang mengacu pada Undang-Undang Perlindungan Anak.
2. Penggunaan Alat Peraga Edukatif (APE) berbasis Multimedia: Peralatan elektronik audio visual sebagai basis APE Multimedia dapat digunakan untuk menampilkan materi, foto-foto, dan ilustrasi video korban dari bullying. Hal ini dapat menstimulus objek kecerdasan kognitif, meningkatkan motivasi dan pengetahuan, dan menambah informasi secara audio visual bagi para siswa.
3. Diskusi, Tanya jawab, Dialog, dan *Sharing* (DTDS): Pada tahap kegiatan ini yakni diskusi, tanya jawab, dialog, dan *sharing* diterapkan untuk para siswa dalam memperdalam esensi materi ceramah yang diberikan sebelumnya, bahkan juga diberikan kesempatan bagi para dewan guru untuk berpartisipasi dalam mengelaborasi sosialisasi anti-bullying ini. Sehingga diharapkan akan ada komunikasi dua arah (*dialogis*). Hal ini penting untuk membiasakan peserta untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pikiran yang berkaitan dengan anti-bullying.

Setelah tahapan-tahapan materi selesai disampaikan, diharapkan para peserta sosialisasi yang dalam hal ini adalah siswa bahkan dewan guru mendapatkan tambahan kebermanfaatan tentang:

1. Anti-bullying dan stop bullying harus menjadi catatan penting bagi sekolah bahkan dapat dijadikan bagian program sekolah dalam edukasi karakter anti-bullying bagi siswa, baik secara *face to face* maupun melalui media sosial.

---

<sup>21</sup> Cut Nurita, Venny Fraya Hartin Nst, Rini Novita & Diana Lubis, Sosialisasi Pencegahan Tindak Asusila Anak di Bawah Umur di Desa Bandar Rahmat Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara. *Jurnal PKM Hablum Minannas*, Vol. 1, No. 2, 2022, hlm. 42–46.

<sup>22</sup> Ismaul Fitroh, Moh. Imron Rosidi, Irvan Tasnur, Iis Husnul Hotimah & Naufal Raffi Arrazaq, Sosialisasi Upaya Pencegahan Bullying di SMA Negeri 7 Prasetya Gorontalo. *Journal of Human and Education (JAHE)*, Vol. 3, No. 2, 2023, hlm. 122–126.

2. Sanksi-sanksi yang terkait dengan bullying apabila melakukan perbuatan tersebut karena melanggar peraturan perundang-undangan.
3. Dampak-dampak yang ditimbulkan oleh bullying baik bagi pelaku maupun bagi korban bullying.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Mahyal Ulum Al-Aziziyah dengan metode sosialisasi. Adapun tujuan dari digelarnya PKM ini ialah untuk memberikan pengetahuan atau edukasi tentang karakter anti-bullying kepada para siswa setempat,<sup>23</sup> agar para siswa dapat memahami seluk beluk permasalahan dari bullying seperti bentuk-bentuk bullying, sanksi-sanksi, dan dampak-dampak bullying bagi pelaku maupun bagi korban bullying.



Gambar 1. YLPI Mahyal Ulum Al-Aziziyah

Pelaksanaan edukasi karakter anti-bullying ini didukung penuh oleh pihak Sekolah dengan memberikan izin dan menyambut dengan respon yang sangat positif, bahkan pihaknya telah mempersiapkan segala sesuatunya untuk suksesi serta kelancaran

---

<sup>23</sup> Daviddefikry Yondra Perdana, Anisa Yusitarini, Naqisshi Ummu Istighfari & Triantoro Safaria, Edukasi Membangun Kesadaran Anti-Bullying di Sekolah pada Siswa SMP Muhammadiyah 2 Kalasan. *Jurnal Kabar Masyarakat*, Vol. 1, No. 3, 2023, hlm. 186–198.

kegiatan edukasi karakter anti-bullying tersebut sebagai salah satu sekolah yang ada di Aceh Besar ini.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan PKM “Edukasi Karakter Anti-Bullying”.

Kegiatan edukasi ini dimulai dengan sambutan dari MC yang merupakan perwakilan dari siswa dan dilanjutkan dengan pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur’an. Selanjutnya sambutan dari pihak YLPI Mahyal Ulum Al-Aziziyah yakni Ibu Erma Suryani, S.TP yang kemudian masuk kepada acara inti yakni tahap pemaparan materi sosialisasi secara langsung atau ceramah (*on the spot preaching*) oleh Ibu Dr. Salami Mahmud, M.A (Dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh). Tahap ini seperti disinggung pada bagian metode sebelumnya, berguna dalam menyampaikan pengertian dan pemahaman kepada para siswa terkait edukasi karakter anti-bullying<sup>24</sup> sesuai dengan peraturan-peraturan yang mengacu pada Undang-Undang Perlindungan Anak.

---

<sup>24</sup> Ismaul Fitroh, Moh. Imron Rosidi, Irvan Tasnur, Iis Husnul Hotimah & Naufal Raffi Arrazaq, Sosialisasi Upaya Pencegahan Bullying di SMA Negeri 7 Prasetya Gorontalo. *Journal of Human and Education (JAHE)*, Vol. 3, No. 2, 2023, hlm. 122–126.



Gambar 3. Pemaparan Materi Sosialisasi secara *on the spot preaching*.

Tahapan selanjutnya pada PKM edukasi karakter anti-bullying ini dengan penggunaan Alat Peraga Edukatif (APE), di tahap ini APE yang dipakai adalah yang berbasis Multimedia dan klasik. Hal pertama, peralatan elektronik audio-visual sebagai basis APE Multimedia yang dipergunakan demi menarik perhatian para siswa dalam menampilkan materi, foto, dan ilustrasi video<sup>25</sup> yang dalam hal ini adalah untuk memaksimalkan sosialisasi karakter anti-bullying.

**Bentuk-Bentuk Bullying**

- **Bullying fisik**  
mencakup memukul, menendang, mencubit, mendorong, dan menghancurkan barang orang lain, dsb.
- **Bullying verbal**  
intimidasi yang melibatkan kata-kata baik secara tertulis atau terucap. Perundungan secara verbal meliputi menggoda, memanggil nama yang tidak pantas, mengejek, menghina, mengancam, mengolok-olok, dsb.
- **Bullying psikologis**  
mengintimidasi, mengabaikan, tindakan diskriminatif, pengabaian, dsb.
- **Cyber Bullying / Perundungan Dunia Maya**
- **Sexual Bullying / Perundungan Seksual**

**Dampak Bullying**

- Dampak bullying dapat timbul di saat itu juga maupun ber puluh-puluh tahun setelahnya.
- Dampak jangka pendek yang dirasakan diantaranya adalah **gangguan psikologis seperti depresi serta gangguan kecemasan, gangguan tidur, hingga berbagai penurunan prestasi di sekolah.**
- Dampak yang dialami oleh korban **bullying** lainnya adalah mengalami berbagai macam gangguan yang meliputi kesejahteraan psikologis yang rendah (*low psychological well-being*) dimana korban akan merasa tidak nyaman, takut, rendah diri, serta tidak berharga, penyesuaian sosial yang buruk di mana korban merasa takut ke sekolah, dsb

**STOP BULLYING**

Gambar 4. Pemaparan Materi Sosialisasi dengan APE Berbasis Multimedia.

<sup>25</sup> Tri Wahyuti, *Produksi Konten Digital* (Depok: PT Rekacipta Proxy Media, 2023).

Kemudian Pemateri juga mengajak para siswa untuk senam otak dan bermain secara interaktif melalui praktek-praktek terkait dampak dari energi positif dan energi negatif sebagai APE klasik, Bersama-sama dengan Bapak Syatria Adymas Pranajaya, S.Pd., M.S.I dan Bapak Jias Mengki, MA. dengan menggarisbawahi bahwa bullying merupakan perkataan dan perbuatan negatif yang dapat memberikan dampak negatif pada diri. Hal-hal tersebut menjadi ikhtiar pada sosialisasi edukasi karakter anti-bullying ini, dalam menstimulus objek kecerdasan kognitif para siswa, dapat meningkatkan motivasi serta pengetahuan para siswa, dan menambahkan informasi audio-visual bagi para siswa.<sup>26</sup>



Gambar 5. Pemaparan Materi Sosialisasi melalui Praktek Energi Positif-Negatif.

Pada sosialisasi ini tidak lupa sebagai tahapan berikutnya adalah tahapan Diskusi-Tanya jawab-Dialog-*Sharing* (DTDS). Ditahapan kegiatan ini diarahkan bagi para siswa agar dapat mengelaborasi tentang inti dari materi yang telah diberikan. Lebih jauh, DTDS ini menjadi kesempatan untuk adanya komunikasi dialogis dari Penyampai Sosialisasi dengan para siswa, sehingga diharapkan dapat membiasakan para siswa dalam

---

<sup>26</sup> Khurnia Utami. Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 1, No. 2, 2013.

menyampaikan ide, gagasan, serta pikiran bahkan menjadi pionir karakter anti-bullying di lingkungan keluarga, sekolah, dan Masyarakat.<sup>27</sup>



Gambar 6. Tahapan Diskusi - Tanya jawab – Dialog - *Sharing* (DTDS).

Akhir dari sosialisasi ini, adalah dengan diberikannya kesempatan dan waktu untuk para dewan guru agar ikut berkontribusi dan *sharing* pengalaman juga pengetahuan pada sosialisasi karakter anti-bullying ini. Pada sosialisasi ini, telah diikuti oleh 132 peserta sosialisasi yang terdiri dari 63 siswa dan 69 siswi Mahyal Ulum Al-Aziziyah beserta beberapa orang dewan Guru yang ikut membersamai. Para peserta sosialisasi Nampak sangat antusias dalam mengikuti materi dari awal hingga akhir, hal ini tercermin dari fokus mereka kepada penyampaian-penyampaian materi oleh Pemateri dan diperkuat dengan beberapa hasil wawancara terbuka terkait kesan dan pesan siswa sebagai peserta kegiatan dan manfaat yang didapat dari mengikuti sosialisasi edukasi karakter anti-bullying ini.

### **C. Simpulan**

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Mahyal Ulum Al-Aziziyah dengan metode sosialisasi. Adapun tujuan dari digelarnya PKM ini ialah untuk memberikan pengetahuan atau edukasi tentang anti-bullying kepada para siswa setempat, agar para siswa dapat

---

<sup>27</sup> Benny Prasetya, Tobroni, Yus Mochamad Cholily & Khozin, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah* (Jawa Timur: Academia Publication, 2021).

memahami seluk beluk permasalahan dari bullying seperti bentuk-bentuk bullying, sanksi-sanksi, dan dampak-dampak bullying bagi pelaku maupun bagi korban bullying. Pada PKM sosialisasi ini, telah diikuti oleh 132 peserta sosialisasi yang terdiri dari 63 siswa dan 69 siswi Mahyal Ulum Al-Aziziyah beserta beberapa orang dewan Guru yang ikut kebersamai.

Tahapan awal adalah pemaparan materi sosialisasi secara langsung atau ceramah (*on the spot preaching*) oleh Ibu Dr. Salami Mahmud, M.A (Dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh). Yang kemudian dilanjutkan Tahapan dengan penggunaan Alat Peraga Edukatif (APE), di tahap ini APE yang dipakai adalah yang berbasis Multimedia dan klasik. Kemudian Pemateri juga mengajak para siswa untuk senam otak dan bermain secara interaktif melalui praktek-praktek terkait dampak dari energi positif dan energi negatif sebagai APE klasik, dengan menggarisbawahi bahwa bullying merupakan perkataan dan perbuatan negative yang dapat memberikan dampak negatif pada diri. Pada sosialisasi ini tidak lupa sebagai tahapan berikutnya adalah tahapan Diskusi-Tanya jawab-Dialog-*Sharing* (DTDS).

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, N. K., & Pranajaya, S. A. "Grateful Personality Development of Junior High School Students in East Kalimantan". *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, Vol. 4, No. 2, hlm. 235–248, 2022.
- Afandi, N. K., & Pranajaya, S. A. "The Influence of Sabar, Ikhlas, Syukur and Tawadhu' on Psychological Well-Being of Multicultural Students in East Kalimantan". *Dinamika Ilmu*, Vol. 23, No. 1, hlm. 157–179, 2023.
- Aini, K., & Rini, H. P. "Program Pelatihan Empati Sebagai Strategi Mengurangi Perilaku Bullying pada Remaja". *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, Vol. 4, No. 3, hlm. 2667–2684, 2023.
- Fitroh, I., Rosidi, M. I., Tasnur, I., Hotimah, I. H., & Arrazaq, N. R. "Sosialisasi Upaya Pencegahan Bullying di SMA Negeri 7 Prasetya Gorontalo". *Journal of Human and Education (JAHE)*, Vol. 3, No. 2, hlm. 122–126, 2023.
- Hadi, S., & Pranajaya, S. A. "Optimization of Al- Qur'an Education Park Darul Muhajirin in BORNEO SKM Housing, Samarinda City". *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, Vol. 4, No. 2, hlm. 427–439, 2023.
- Hellström, L., Thornberg, R., & Espelage, D. L. "Definitions Of Bullying". *The Wiley Blackwell Handbook of Bullying: A Comprehensive and International Review of Research and Intervention*, Vol. 1, hlm. 2–21, 2021.

- Irmayanti, N., Pranajaya, S. A., Lodo, R. Y., Haluti, F., Hariyani, F., Ningsih, D. R., Fatsena, R. A., & Uce, L. *Psikologi Anak*. Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Mir'atannisa, I. M., Rusmana, N., & Budiman, N. "Kemampuan Adaptasi Positif Melalui Resiliensi". *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, Vol. 3, No. 2, hlm. 70–75, 2019.
- Muslikhah, I., Mariyati, M., & Widyaningsih, T. S. "Correlation Between Bullying and Learning Achievement of Bullying Victim Children At SMP N 1 Bulu Kabupaten Rembang". *Jurnal Ners Widya Husada*, Vol. 7, No. 3, hlm. 1–9, 2020.
- Nurita, C., Nst, V. F. H., Novita, R., & Lubis, D. "Sosialisasi Pencegahan Tindak Asusila Anak di Bawah Umur di Desa Bandar Rahmat Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara". *Jurnal PKM Hablum Minannas*, Vol. 1, No. 2, hlm. 42–46, 2022.
- Nurlatifah, A. I. "Intervensi Program Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Bullying Siswa Madrasah Aliyah Negeri Salatiga". *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, Vol. 3, No. 1, 2019.
- Perdana, D. Y., Yusitarini, A., Istighfari, N. U., & Safaria, T. "Edukasi Membangun Kesadaran Anti-Bullying di Sekolah pada Siswa SMP Muhammadiyah 2 Kalasan". *Jurnal Kabar Masyarakat*, Vol. 1, No. 3, hlm. 186–198, 2023.
- Pramudita, T., Kholifah, R., & Sancaya, S. A. "Dampak Bullying Terhadap Kesehatan Mental Siswa". *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, Vol. 3, hlm. 349–355, 2024.
- Pranajaya, S. A., Astuti, S. W., Nurhidayatullah, D., Pramudito, A. A., Multahada, E., Rachman, N., Afriany, F., Ramadhani, A. M., & Simarmata, N. *Psikologi Sosial: Konsep dan Implementasi*. Sumatera Barat: Get Press Indonesia, 2023.
- Prasetya, B., Tobroni., Cholily, Y. M & Khozin. *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*. Jawa Timur: Academia Publication, 2021.
- Prastiti, J. P., & Anshori, I. "Efek Sosial dan Psikologis Perilaku Bullying Terhadap Korban". *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, Vol. 7, No. 1, hlm. 69–77, 2023.
- Priyatna, A. *Lets End Bullying*. Sumatera Utara: Elex Media Komputindo, 2013.
- Rahdianni, M. "Fenomena Cyber Bullying Pada Komunikasi Media Online Instagram Rahmawati Kekeyi Putri Cantikka". *Prosiding Konferensi Nasional Sosial dan Politik (KONASPOL)*, Vol. 1, hlm. 140–147, 2023.
- Rahmawati, I. S., & Illa, A. "Pencegahan Bullying dalam Pendidikan Karakter Melalui Peran Guru di Sekolah". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2, hlm. 633–640, 2020.
- Setiowati, A., & Dwiningrum, S. I. A. "Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar Untuk Mengatasi Perilaku Bullying". *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ke-SD-an*, Vol. 7, No. 2, 2020.
- Silviandari, I. A., & Helmi, A. F. "Bullying di Tempat Kerja di Indonesia". *Buletin*

*Psikologi*, Vol. 26, No. 2, hlm. 137–145, 2018.

Tahrir, T., Utami, A. C., & Ulfiah, U. "Gambaran Memaafkan (Forgiveness) pada Korban Bullying". *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 10, No. 2, hlm. 13–25, 2019.

Utami, K. Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa di Sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 1, No. 2, 2013.

Wahyuti, T. *Produksi Konten Digital*. Depok: PT Rekacipta Proxy Media, 2023.

Wibowo, H., Fijriani, F., & Krisnanda, V. D. "Fenomena Perilaku Bullying di Sekolah". *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 1, No. 2, hlm. 157–166, 2021.

Widamar, A. W., Pasaribu, M. J. S., Muslim, M. R. N., & Naf'an, M. A. "Persoalan Perundungan di Lingkungan Sekolah". *Jurnal Mahasiswa Indonesia*, Vol. 1, No. 1, 2023.

Yusuf, H., & Fahrudin, A. "Perilaku Bullying: Asesmen Multidimensi dan Intervensi Sosial". *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 11, No. 2, 2012.